POLA AKTIVITAS DAN DISTRIBUSI SPASIAL BERUANG MADU (Helarctos malayanus) di TAMAN NASIONAL BUKIT TIGAPULUH (TNBT) BERDASARKAN DATA VIDEO CAMERA TRAP SEBAGAI MATERI PRAKTIKUM PERILAKU HEWAN

SKRIPSI



Oleh : JOSUA SINAGA A1C416074

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS JAMBI MEI, 2023

POLA AKTIVITAS DAN DISTRIBUSI SPASIAL BERUANG MADU (Helarctos malayanus) di TAMAN NASIONAL BUKIT TIGAPULUH (TNBT) BERDASARKAN DATA VIDEO CAMERA TRAP SEBAGAI MATERI PRAKTIKUM PERILAKU HEWAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Jambi Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Biologi



Oleh : JOSUA SINAGA A1C416074

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS JAMBI

MEI, 2023

ABSTRAK

Sinaga, Josua. 2023. Pola Aktivitas dan Distribusi Spasial Beruang Madu (Helarctos malayanus) di Taman Nasional Bukit Tigapuluh (TNBT) Berdasarkan Data Camera Trap Sebagai Materi Praktikum Perilaku Hewan. Skripsi. Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Dr. Agus Subagyo, S.Si., M. Si., (II) Winda Dwi Kartika, S.Si., M.Si.

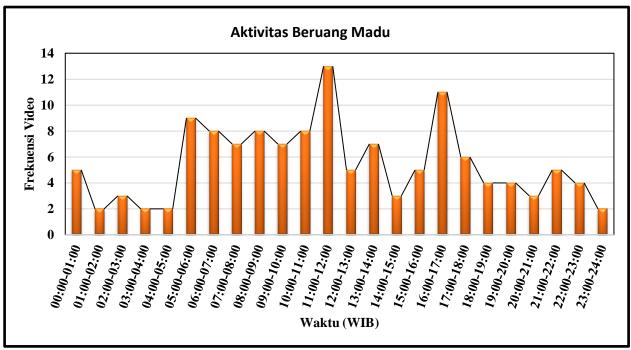
Kata Kunci: Beruang Madu (*Helarctos malayanus*), *Camera Trap*, Pola Aktivitas, Distribusi Spasial, Video Pembelajaran.

Beruang merupakan mamalia bertubuh besar yang termasuk dalam famili *Ursidae*, terdapat delapan spesies beruang yaitu, beruang madu (Helartos malayanus), beruang hitam asia (Selenarctos thibetanus), panda (Ailuropoda melanoleuca), beruang sloth (Melursus ursinus), beruang kacamata (Tremarctos ornatus), beruang coklat (Ursus arctos), beruang kutub (Ursus maritimus), beruang hitam amerika utara (Ursus americanus). Indonesia memiliki satu spesies yaitu beruang madu (H. malayanus) yang tersebar di pulau Kalimantan dan Sumatera. Penelitian ini bertujuan mengetahui pola aktivitas dan distribusi spasial beruang madu dari camera trap yang dipasang Yayasan Penyelamatan Konservasi Harimau Sumatra (PKHS) di Taman Nasional Bukit Tigapuluh (TNBT). Data foto dan video beruang madu diambil dari database PKHS tahun 2017-2018. Analisis data video menggunakan software yang dikembangkan Jim Sanderson. Pada penelitian ini distribusi spasial beruang madu ditemukan di 27 titik lokasi dari 41 titik lokasi pemasangan camera trap. Hasil penelitian menunjukkan pola aktivitas beruang madu aktif pada siang dan malam hari (cathemeral), dengan puncak aktivitas beruang madu yaitu pada siang hari jam 11.00-12.00 WIB dan sore hari 16.00-17.00 WIB. Pola aktivitas yang berhasil didapat berupa: lokomosi (perpindahan dari satu tempat ke tempat yang lain), foraging (proses pencarian makanan), dan grooming (proses membersihkan diri). Hasil dari penelitian ini adalah berupa video pembelajaran yang dijadikan sebagai sumber tambahan informasi biologis tentang beruang madu atau sumber belajar pada materi praktikum perilaku hewan serta merekomendasikan untuk dilakukannya penelitian lebih lanjut tentang distribusi spasial dan pola aktivitas terhadap pada peranan ekologis beruang madu di TNBT.

4.1.1 Pola Aktivitas Beruang Madu di TNBT

Pola aktivitas dapat dipengaruhi beberapa faktor antara lain: musim kawin,, ketersediaan sumber pakan, iklim, interaksi dengan satwa lain dan interaksi penghindaran diri dari predator. Jumlah video independen yang digunakan dalam analisis pola aktivitas beruang madu berjumlah 133 video.

Hasil data menunjukkan beruang madu aktif pada siang hari hingga malam hari (*cathemeral*). Persentase aktivitas beruang madu berdasarkan video *camera trap* adalah sebesar 66% (n=88 video) pada siang hari dan 34% (n=45). Puncak aktivitas tertinggi beruang madu terjadi pada siang hari antara jam 11:00 -12:00, kemudian menurun pada siang hari dan meningkat kembali pada sore hari antara jam 16:00 – 17:00 WIB (**Gambar 4.2**). Pada malam hari aktivitas beruang madu tetap terlihat aktif akan tetapi intensitasnya lebih rendah dibanding aktivitas di siang hari.



Gambar 4. 1 Grafik pola aktivitas beruang madu berdasarkan camera trap PKHS

Berdasarkan data video untuk pola aktivitas beruang madu yang tertangkap *camera trap* pada jam 05:00-06:00 WIB, terlihat aktivitas beruang madu yang sedang berjalan melewati *camera*

trap, yang kemudian diikuti dengan aktivitas mengendus pohon lalu menggarukkan badannya ke pohon tersebut. Pada jam 06:00-10:00 WIB aktivitas beruang madu terekam stagnan dan melakukan aktivitas mengendus tanah sembari melewati camera trap yang kemudian diikuti dengan aktivitas mencari makan dengan menggali tanah, selanjutnya beruang madu melakukan grooming dengan memanfaatkan pohon. Selanjutnya jam 11:00-12:00 WIB aktivitas beruang madu mencapai puncaknya, aktivitas yang dilakukan seperti mencari makan dengan mengendus tanah sambil melewati camera trap, lalu memanjat pohon serta melakukan grooming dengan cara menggarukkan tubuhnya menggunakan kaki belakang dan ke tanah atau ke pohon. Jam 12:00-16:00 WIB dapat dilihat aktivitasnya mengalami penurunan yang signifikan, akan tetapi masih tertangkap aktivitas seperti menjilati tubuh dan berjalan melalui camera trap. Selanjutnya jam 16:00-17:00 WIB mengalami kenaikan aktivitas yang signifikan lalu jam 18:00-05:00 WIB aktivitas cenderung menurun, pola aktivitas beruang madu dapat dilihat pada (Tabel 4.1).

Tabel 4.1 Tabel Waktu Pola Aktivitas (a) *Lokomosi*, (b) *Foraging*, (c) *Grooming*.

Data Tahun 2017 & 2018		
Waktu	Aktivitas Lokomosi	
00:00-01:00	berjalan	
01:00-02:00	berjalan	
02:00-03:00	berjalan	
03:00-04:00	berjalan	
04:00-05:00	berjalan	
05:00-06:00	berjalan	
06:00-07:00	berjalan & memanjat pohon	
07:00-08:00	berjalan	
08:00-09:00	berjalan	
09:00-10:00	berjalan	
10:00-11:00	berjalan	
11:00-12:00	berjalan & turun dari pohon	
12:00-13:00	8	
13:00-14:00	berjalan	
14:00-15:00	berjalan	
15:00-16:00	berjalan	
16:00-17:00	berjalan & memanjat pohon	
17:00-18:00	berjalan	
18:00-19:00	berjalan	
19:00-20:00	berjalan	
20:00-21:00	berjalan	
21:00-22:00	berjalan	
22:00-23:00	berjalan	
23:00-24:00	berjalan	

Data Tahun 2017 & 2018		
Waktu	Aktivitas Foraging	
00:00-01:00		
01:00-02:00		
02:00-03:00		
03:00-04:00	mengendus pohon	
04:00-05:00		
05:00-06:00	mengendus pohon (2)	
06:00-07:00	mengendus tanah(3) & menggali tanah (2)	
07:00-08:00	mengendus tanah & mengendus pohon (2)	
08:00-09:00	menggali tanah (2)	
09:00-10:00	mengendus pohon(2)	
10:00-11:00	mengendus pohon & mengendus tanah (2)	
11:00-12:00	mengendus tanah(2) & mengendus pohon (2)	
12:00-13:00		
13:00-14:00	mengendus tanah	
14:00-15:00	mengendus pohon	
15:00-16:00	mengendus tanah	
16:00-17:00	mengendus tanah (2)	
17:00-18:00	mengendus pohon & mengendus tanah	
18:00-19:00	mengendus tanah	
19:00-20:00		
20:00-21:00		
21:00-22:00	mengendus semak & mengendus tanah	
22:00-23:00		
23:00-24:00	1111 1111 201 = 2	

(a) (b)

Data Tahun 2017 & 2018		
Waktu	Aktivitas Grooming	
00:00-01:00	menggarukan tubuh ke pohon	
01:00-02:00		
02:00-03:00		
03:00-04:00	menggarukan tubuh ke pohon	
04:00-05:00	3-73	
05:00-06:00	menggarukkan tubuh ke pohon	
06:00-07:00		
07:00-08:00		
08:00-09:00	mengendus pohon kemudian menggarukan punggungnya ke pohon(3)	
09:00-10:00		
10:00-11:00		
11:00-12:00	menggarukkan tubuh ke pohon(3), menggaruk tubuh dengan kaki belakang, menggarukkan tubuh ke tanah	
12:00-13:00		
13:00-14:00		
14:00-15:00	menjilati tubuh	
15:00-16:00	menggarukkan tubuh ke pohon	
16:00-17:00		
17:00-18:00		
18:00-19:00	menjilati beruang yang lain (3 individu)	
19:00-20:00		
20:00-21:00		
21:00-22:00		
22:00-23:00		
23:00-24:00		